



Nomor : B- 2554 /Kw. 05.5/HM.01/7/2019
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu lembar)
Hal : Rashdul Qiblah dan Gerhana Bulan

11 Juli 2019 M
8 Dzulqo'dah 1440 H

Yth, Kepala Kantor Kemenag. Kab/Kota
Se-Provinsi Jambi

Berdasarkan data astronomi menunjukkan bahwa :

1. Pada tanggal 15/16 Juli 2019 Jam 16.27 WIB Matahari akan tepat berada diatas Ka'bah atau yang disebut Istiwa'ul A'zhom, oleh sebab itu bayang-bayang benda yang berdiri tegak lurus pada tanggal dan jam tersebut salah satu sisinya akan mengarah tepat ke Ka'bah, peristiwa semacam ini dikenal dengan istilah Rashdul Qiblah yaitu ketentuan waktu di mana bayangan benda yang terkena sinar matahari menunjuk arah kiblat.
2. Pada hari Selasa, tanggal 16 Juli 2019 akan terjadi Gerhana Bulan sebagaian dengan uraian sebagai berikut :
 - Kontak Umbra 1 (U1) : 03:02 WIB
 - Maksimum Gerhana : 04:30 WIB
 - Kontak Umbra 4 (U4) : 05:59 WIB

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami minta kepada Saudara agar memerintahkan penyelenggara syari'ah, Kepala KUA, Penghulu dan penyuluh untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pengurus masjid dan masyarakat luas untuk mengakuratkan arah kiblat Masjid, Langgar, Mushalla atau rumah dan Ibadah sholat Gerhana dengan pedoman sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ptjh. Kepala,

Julan /


Tembusan.

- Kepala Kanwil Kemenag Prov. Jambi.
- Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.

PEDOMAN AKURASI ARAH KIBLAT MASJID/LANGGAR/MUSHALLA PADA SAAT RASHDUL QIBLAH

Pada hari **Senin - Selasa** tanggal **15 dan 16 Juli 2019** pukul **16.27 WIB** lakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, menentukan lokasi masjid, mushalla, langgar, atau rumah yang akan diluruskan arah kiblatnya. Sediakan tongkat lurus panjang 1 sampai 2 meter dan peralatan untuk memasangnya. Siapkan juga jam/arloji yang sudah diakuratkan waktunya secara tepat dengan mengklik "Jam.bmkg.go.id".

Kedua, cari lokasi di samping atau di halaman masjid yang masih mendapatkan penyinaran matahari pada jam-jam tersebut serta memiliki permukaan tanah yang datar. Pasang tongkat secara tegak lurus atau dapat menggunakan tali berbandul. Persiapan jangan terlalu mendekati waktu terjadinya Rashdul Qiblah agar tidak terburu-buru.

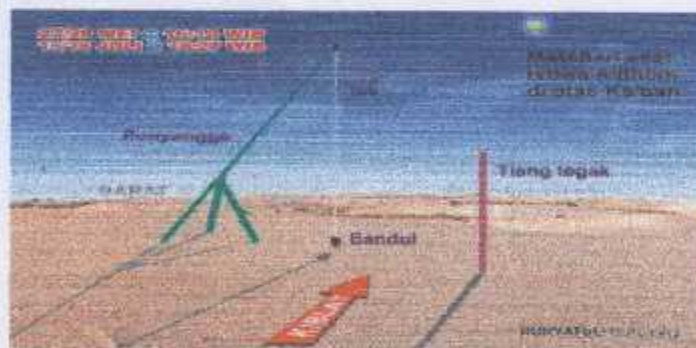
Ketiga, saat rashdul qiblah berlangsung amatilah bayangan matahari yang terjadi (toleransi +/- 2 menit). Di Indonesia peristiwa Rashdul Qiblah terjadi pada sore hari sehingga arah bayangan menuju ke Timur. Sedangkan bayangan yang menuju ke arah Barat agak serong ke Utara merupakan arah kiblat yang tepat.

Keempat, buat garis yang menghubungkan sisi pangkal dan ujung bayangan, untuk menghindari pergerakan bayangan saat matahari bergerak.

Kelima, gunakan tali dan mistar siku untuk mensejajarkan garis bayangan ini ke dalam Masjid, Langgar, Mushalla atau rumah.

Demikian mudah-mudahan kita dapat meluruskan arah kiblat Masjid, Langgar, Mushalla atau rumah kita masing-masing untuk kesempurnaan shalat dan melaksanakan Shalat Gerhana Bulan.

Contoh gambar :



Gerhana Bulan Sebagian :
Selasa, tanggal 16 Juli 2019

- Kontak Umbra 1 (U1) : 03:02 WIB
- Maksimum Gerhana : 04:30 WIB
- Kontak Umbra 4 (U4) : 05:59 WIB